

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Hampir 2 juta kasus orang meninggal yang terjadi di Asia Pasifik diakibatkan oleh kecelakaan kerja. Lalu, 2 dari 3 kematian karena kerja di dunia terjadi di Asia dan hampir 3 juta orang yang bekerja meninggal karena kecelakaan kerja maupun penyakit akibat kerja setiap tahunnya. Sekitar lebih dari 2 juta (86,3 persen) kematian dikarenakan penyakit akibat kerja, dan juga >300.00 (13,7 persen) kematian dikarenakan kecelakaan kerja (ILO 2018).

Bersumber data dari Kemenaker, data kecelakaan kerja pada triwulan 1 tahun 2018 bertambah menjadi hampir 5.500 kasus kecelakaan kerja, 87 pekerja diantaranya merupakan korban meninggal, 52 diantaranya mengalami cacat maupun 1.316 pekerja yang lain sembuh karena menjalani perawatan akibat kejadian yang dialaminya (Ridasta 2020). Di Indonesia, banyak kejadian kecelakaan yang dialami oleh sektor konstruksi hampir mencapai 32% yang dimana sudah mencakup segala pekerjaan yang ada di sektor konstruksi (Astiningsih et al. 2018). Dengan mengurangi berbagai perilaku tidak aman yang dilakukan pekerja, maka angka kecelakaan kerja di industri konstruksi juga dapat berkurang (Syahrozi et al. 2016). Oleh karena itu, harus diterapkan kebijakan pengendalian risiko agar terciptanya keadaan aman dengan memenuhi persyaratan keamanan dan mengurangi potensi bahaya yang ada (Astiningsih et al. 2018).

Tentu saja, ada banyak cara untuk mengendalikan risiko ditempat kerja, dan cara – cara ini adalah tingkat pengendalian. Tingkat pengendalian ini meliputi eliminasi, substitusi, pengendalian teknis, pengendalian administratif, dan terakhir APD (Annisa

Evelyn Octa Triana, 2021

ANALISIS VARIABEL YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU KEPATUHAN PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI (APD) PADA PEKERJA PROYEK TOL DALAM KOTA JAKARTA UTARA TAHUN 2021

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Kesehatan, Program Studi Kesehatan Masyarakat Program Sarjana

[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id]

et al. 2020). Sebenarnya banyak perusahaan yang menolak untuk melaksanakan upaya pengendalian seperti eliminasi, substitusi, teknis maupun administratif dengan alasan biaya yang mahal. (Mardison & Sariah 2017). Dalam pencegahan terjadinya kecelakaan kerja, pasti dibutuhkan Oleh karena itu, perusahaan mencari dan merekomendasikan penggunaan alat pelindung diri (APD) sebagai tindakan perlindungan dini untuk menghindari kemungkinan bahaya di lingkungan kerja. Lingkungan kerja dengan menjadi opsi terakhir atau *last line of defense* perusahaan untuk membentengi orang yang bekerja dari berbagai faktor dan potensi bahaya di tempat kerja. Alat penunjang untuk mengurangi resiko terjadinya kecelakaan adalah Alat Pelindung Diri (APD)(Amalia 2018).

Alat Pelindung Diri (APD) sangat penting untuk dilestarikan pada setiap tenaga kerja, karena pekerja biasanya merasa gelisah, gerah, berat dan tidak enak menjadi satu dari alasan tidak patuh pakai APD. Dalam pengadaan alat pelindung diri, diwajibkan bagi seluruh perusahaan maupun pengusaha untuk menyediakan APD bagi pekerjanya (Setiawan & Febriyanto 2020). Sebagai pekerja konstruksi, jenis APD yang dipakai tentu harus disesuaikan dengan pekerjaannya dan penggunaan APD pun harus dimaksimalkan agar penggunaannya sesuai fungsi tersebut guna mencegah terjadinya kecelakaan kerja.

Perilaku keselamatan kerja menurut Subing (2018) dalam (Saraswati et al. 2021), merupakan tindakan yang bertujuan untuk mengurangi resiko kecelakaan kerja dengan berbagai cara yang ada dengan dasar ketertarikan individu untuk berperilaku tersebut. Kepatuhan pekerja dalam menggunakan APD khususnya di perusahaan berisiko tinggi, mengharuskan perusahaan, manajemen dan pihak lain untuk membuat komitmen terhadap K3 yang baik. Sifat patuh untuk pakai APD merupakan perilaku aman untuk menghindari bahaya di lingkungan kerja (Prasetyo 2015).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan untuk mengamati keadaan lapangan maupun berdiskusi langsung dengan beberapa *safety officer* di Proyek Tol

Evelyn Octa Triana, 2021

ANALISIS VARIABEL YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU KEPATUHAN PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI (APD) PADA PEKERJA PROYEK TOL DALAM KOTA JAKARTA UTARA TAHUN 2021

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Kesehatan, Program Studi Kesehatan Masyarakat Program Sarjana

[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id]

Jakarta Utara, proyek ini sudah berjalan dari tahun 2016 dengan pembangunan jalan tol sepanjang sembilan kilometer. Dijelaskan bahwa proyek pembangunan jalan tol ini sempat mengalami keterlambatan pembangunan, yang seharusnya diakhiri pada tahun 2020 dan mengahibatkan pekerjaan proyekpun ditingkatkan intensitasnya. Dengan kondisi seperti itu, berdampak pada kepatuhan memakai APD pada pekerja karena silih bergantinya pekerja (terutama pekerja harian) dan penambahan pekerja untuk mencapai target. Pada beberapa pekerja, khususnya pekerja daerah hanya berfokus pada target kerja dan kadang melupakan pentingnya bekerja aman dan selamat dengan cara seperti berperilaku patuh memakai APD.

Berdasarkan evidensi pada bulan Februari 2021 ada dua peristiwa kecelakaan, salah satunya terjadi yang menyebabkan kaki salah satu pekerja terluka tetapi beruntung karena pekerja tersebut memakai *safety shoes* hanya menyebabkan luka dan tidak mengalami kerugian yang lebih parah (kaki diamputasi). Lalu pada bulan Januari 2021 terjadi peristiwa dua pekerja tidak memakai *body harness* pada ketinggian yang melebihi ketentuan dan satu pekerja tidak memakai celana panjang dan masker saat bekerja. Semua pekerja yang tidak mematuhi dikenakan pinalti maupun beberapa peringatan. Kelalaian pekerja dapat mengakibatkan hilangnya pekerjaan maupun kerugian. Dalam penerapan patuh pakai APD, sangat dibutuhkan guna mencegah maupun mengurangi angka kecelakaan kerja. Berdasarkan latar belakang dari kasus tersebut, peneliti melakukan penelitian ini yaitu mengenai Analisis Variabel yang Berhubungan dengan Perilaku Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada Pekerja Proyek Tol Jakarta Utara.

I.2 Rumusan Masalah

Problematika K3 pada bidang konstruksi pembangunan Indonesia masih perlu mendapat banyak perhatian. Lingkungan kerja proyek konstruksi memiliki banyak potensi bahaya yang bisa menyebabkan berbagai kecelakaan kerja. Seperti data yang

Evelyn Octa Triana, 2021

ANALISIS VARIABEL YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU KEPATUHAN PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI (APD) PADA PEKERJA PROYEK TOL DALAM KOTA JAKARTA UTARA TAHUN 2021

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Kesehatan, Program Studi Kesehatan Masyarakat Program Sarjana

[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id]

didapat dari proyek ini, terdapat dua kecelakaan kerjapada bulan Febuari 2021. Didapatkan juga kasus penalti akibat pekerja diproyek ini masih lalai dalam pakai alat pelindung diri (APD) yang sesuai aturan. Pakai APD prioritas dilakukan. Oleh karena itu, berdasarkan masalah dan hasil studi observasi diatas maka penelitian terkait perilaku penggunaan APD lebih mendalam dan peneliti merumuskan masalah sebagai berikut: “Analisis Variabel yang Berhubungan dengan Perilaku Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada Pekerja Proyek Tol Jakarta Utara ?”.

I.3 Tujuan

I.3.1 Tujuan Umum

Menganalisis variabel yang terkait dengan perilaku patuh pakai APD pada Pekerja Proyek Tol Jakarta Utara.

I.3.2 Tujuan Khusus

- a. Menganalisis distribusi frekuensi perilaku kepatuhan penggunaan APD, karakteristik pekerja (usia, tingkat pendidikan, masa kerja), pengetahuan, sikap, dan ketersediaan APD pada pekerja proyek Tol Jakarta Utara.
- b. Menganalisis hubungan karakteristik pekerja (usia, tingkat pendidikan, dan masa kerja) dengan kepatuhan pekerja dalam menggunakan APD di proyek Tol Jakarta Utara.
- c. Menganalisis hubungan Pengetahuan dengan kepatuhan penggunaan APD pada pekerja proyek Tol Jakarta Utara.
- d. Menganalisis hubungan Sikap dalam kepatuhan penggunaan APD pada pekerja proyek Tol Jakarta Utara.
- e. Menganalisis hubungan ketersediaan APD dengan kepatuhan penggunaan APD pada pekerja proyek Tol Jakarta Utara.

Evelyn Octa Triana, 2021

ANALISIS VARIABEL YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU KEPATUHAN PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI (APD) PADA PEKERJA PROYEK TOL DALAM KOTA JAKARTA UTARA TAHUN 2021

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Kesehatan, Program Studi Kesehatan Masyarakat Program Sarjana

[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id]

I.4 Manfaat Penelitian

I.4.1 Responden Penelitian

Bagi responden penelitian, diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menambahkan ilmu tentang cara memakai Alat Pelindung Diri (APD) yang tepat dan efisien dan patuh menggunakan APD sebagai upaya pencegahan kecelakaan kerja.

I.4.2 Responden

Output bisa menjadi *insight* untuk perusahaan agar lebih memerhatikan kebutuhan pengetahuan pekerja tentang menggunakan Alat pelindung Diri (APD) dan melakukan cara – cara untuk meningkatkan kepatuhan dan perilaku yang baik agar tercapai suasana yang aman dan nyaman serta diharapkan kecelakaan tidak terjadi.

I.4.3 Fakultas Ilmu Kesehatan

Bagi Fakultas Ilmu Kesehatan khususnya program penelitian Kesehatan Masyarakat, Semoga penelitian ini dapat dijadikan sebagai penelitian sebelumnya. Perbandingan tenaga untuk menambah pengetahuan bagi civitas akademika program penelitian Kesehatan Masyarakat.

I.4.4 Peneliti Selanjutnya

Mendapatkan informasi mengenai variabel – variabel yang ada hubungannya dengan patuhnya pekerja proyek dalam pemakaian APD, untuk menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya.

I.5 Ruang Lingkup

Penelitian ini telah dilakukan di kawasan proyek Tol Jakarta Utara. Melaksanakan penelitian ini untuk mengetahui apa saja variabel – variabel yang ada hubungannya dengan perilaku kepatuhan pekerja di proyek ini terhadap pemakaian APD. Alasan

Evelyn Octa Triana, 2021

ANALISIS VARIABEL YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU KEPATUHAN PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI (APD) PADA PEKERJA PROYEK TOL DALAM KOTA JAKARTA UTARA TAHUN 2021

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Kesehatan, Program Studi Kesehatan Masyarakat Program Sarjana

[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id]

dilakukannya penelitian ini karena penulis melihat banyak kejadian tidak patuhnya pekerja dalam menggunakan APD. Kuantitatif adalah jenis penelitiannya lalu memakai uji *chi-square* dengan melakukan metode penelitian *cross-sectional* dan analisis data. Data primer didapat dari pengisian kuesioner diiringi wawancara singkat dan mini observasi. Penelitian telah dilaksanakan di bulan Mei hingga Juli 2021 pada pekerja lapangan proyek Tol Jakarta Utara.

Evelyn Octa Triana, 2021

ANALISIS VARIABEL YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU KEPATUHAN PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI (APD) PADA PEKERJA PROYEK TOL DALAM KOTA JAKARTA UTARA TAHUN 2021

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Kesehatan, Program Studi Kesehatan Masyarakat Program Sarjana

[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id]